

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Angkasa RRI Palembang belum menerapkan SAK ETAP dalam penyajian laporan keuangan padahal SAK ETAP mulai diterapkan pada atau setelah 1 Januari 2011.
2. Laporan keuangan KPRI Angkasa RRI Palembang belum sesuai dengan SAK ETAP yaitu,
 - a. Penyajian pos pada Neraca belum sesuai dengan SAK ETAP:
 - a) Akun piutang ragu-ragu yang adalah beban dikelompokkan ke dalam aktiva lainnya.
 - b) Pos penyertaan diantaranya simpanan di KPN dan simpanan di IKPN yang belum masuk dalam pos investasi jangka panjang.
 - b. Penyajian Laporan Laba Rugi belum sepenuhnya sesuai dengan acuan SAK ETAP, meliputi:
 - a) Biaya ATK dan biaya transport belum dimasukkan pada komponen beban administrasi dan umum.
 - b) Biaya RAT, honor pengurus dan biaya rapat belum dimasukkan pada komponen beban perkoperasian.
 - c) PPh pasal 25, biaya lain-lain dan *door prize* belum dimasukkan pada komponen beban lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya KPRI Angkasa RRI Palembang dalam menyajikan laporan keuangan menggunakan standar yang berterima umum yaitu SAK ETAP sehingga koperasi dapat menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan

benar. Baik dalam pos-pos yan disajikan maupun laporannya. Neraca dan laporan laba rugi yang sesuai dengan SAK ETAP untuk KPRI Angkasa RRI Palembang telah penulis lampirkan.

2. Sebaiknya KPRI Angkasa RRI Palembang selanjutnya dalam mencatat piutang tak tertagih menggunakan metode tidak langsung yaitu dengan adanya cadangan piutang tak tertagih.